

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA ANTARA  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DAN  
TSTS PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 TUNTANG TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

Wulan Risti Agustin<sup>1</sup>

Erlina Prihatnani<sup>2</sup>

Pendidikan Matematika FKIP Universitas Kristen Satya Wacana

Jl. Diponegoro 52 – 60 Salatiga, Jawa Tengah 50711

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UKSW, e-mail : [202013019@student.uksw.edu](mailto:202013019@student.uksw.edu)

<sup>2</sup>Dosen Pendidikan Matematika FKIP UKSW, e-mail : [erlina.prihatnani@gmail.com](mailto:erlina.prihatnani@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar matematika antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan TSTS. Penelitian eksperimen semu ini menggunakan desain *the randomize control group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 tuntang Semester 2 Tahun Pelajaran 2016/2017. Pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling* menghasilkan 32 siswa kelas VII-A sebagai kelas eksperimen (yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS) dan 34 siswa kelas VII-B sebagai kelas pembanding (yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw). Perbedaan perlakuan dilaksanakan dalam empat kali pertemuan (@ 2 jam pelajaran) pada materi penyajian data statistika. Uji coba validasi instrumen tes meliputi validasi ahli, validitas butir soal, dan reliabilitas instrumen. Analisis data terdiri dari uji normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov*, uji homogenitas dengan uji *Levene* dan uji beda rerata dengan *independent sample t-test*. Semua uji dilakukan pada taraf signifikansi 5% dengan alat bantu perhitungan *software SPSS 16.0 for windows*. Uji beda rerata untuk data *pretest* menghasilkan signifikansi sebesar 0,87 (lebih dari 0,05), artinya kondisi kemampuan awal kedua kelas seimbang. Adapun analisis data *posttest* menghasilkan nilai signifikansi dalam uji beda rerata sebesar 0,04 dengan nilai rata-rata kelas eksperimen (77,40) lebih rendah dari kelas pembanding (46,46). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran TSTS menghasilkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 2 Tuntang yang secara signifikansi lebih baik dibandingkan model pembelajaran Jigsaw.

**Kata Kunci :** *jigsaw, two stay two stray*, hasil belajar matematika, penyajian data statistika.